



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing. Framing merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengungkap bagaimana cara yang digunakan media massa membangun konstriksi atas sebuah realitas. Menurut Sobur, analisis framing untuk mengetahui bagaimana media membingkai atau mengemas isu atau peristiwa melalui teks yang terdapat dalam isi media.

Menurut Agus Sudibyo, framing adalah metode penyajian realitas dimana kebenaran suatu realitas tidak diingkari secara total, melainkan dialihkan secara halus dengan memberikan sorotan terhadap aspek tertentu saja. Dengan menggunakan istilah yang mempunyai konotasi tertentu dengan bantuan foto, karikatur atau alat ilustrasi lainnya.²⁶

Jenis penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. John Fiske menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memusatkan pada penganalisisan bagaimana kekuasaan beroperasi dalam komunikasi, tanpa berupaya mengkajinya dengan bantuan matematika atau statistik.²⁷

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini tidak seperti penelitian lapangan pada umumnya, penelitian ini dilakukan pada media online yakni jpnn.com yang merupakan media nasional dan memiliki kontinuitas pemberitaan Dahlan Iskan dalam kasus korupsi pembangunan 21 gardu listrik induk jawa, bali dan nusa tenggara barat. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini kurang lebih 3 bulan.

²⁶ Agus Sudibyo, *Politik, Media dan Pertarungan Wacana*, (Yogyakarta, LKiS, 2001), hlm 168

²⁷ Eriyanto, *Analisa Wacana dengan Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS, 2001) hlm 224



C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua golongan yaitu :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari kedua media online yang mendukung yakni seluruh berita Dahlan Iskan dalam kasus korupsi pembangunan 21 gardu listrik yang ada di Jpnn.com dalam rentang waktu 3 bulan yakni bulan Juni, Juli dan Agustus 2015. Hal ini dilakukan agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dijawab.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain yakni literatur kepustakaan yang mendukung penelitian ini dan karya tulis lainnya yang tentu saja menyangkut dengan penelitian ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan semua berita Dahlan Iskan dalam kasus korupsi pembangunan 21 gardu listrik induk Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat yang ada di Jpnn.com dalam rentang waktu 3 bulan yaitu bulan Juni, Juli dan Agustus 2015 yakni saat mulai kasus tersebut bergulir, mulai dari penetapan Dahlan iskan menjadi tersangka hingga putusan yang menyatakan Dahlan tidak bersalah dan bebas dari kasus tersebut. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan proses analisis.

E. Validitas Data

Validitas data pada dasarnya digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Dengan kata lain, apabila penelitian melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan teknik yang diuraikan dalam bagian ini, maka jelas bahwa hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi. Menurut Moleong kriteria keabsahan data



ada empat macam yaitu :²⁸(1) Kepercayaan (*Kreadibility*), (2) Keteralihan (*Tranferability*), (3) Kebergantungan (*Dependibility*), (4) Kepastian (*Konfermability*). Dalam penelitian kualitatif ini hanya memakai 3 macam antara lain :

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik: teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecakupan refrensi.

2. Kebergantungan (*Depandibility*)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktudan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggungjawabkan melalui audit dipendability oleh auditor independent dosen pembimbing.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis berita berita Dahlan Iskan dalam kasus korupsi pembangunan 21 gardu listrik induk yang ada di Jpnn.com, peneliti menggunakan teknik analisis framing. Analisis Framing sangat membantu untuk mengetahui

²⁸ Lexy J Moleong., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana media mengkonstruksi berita dengan cara berbeda. Dengan adanya framing membantu masyarakat mengetahui media-media mana saja yang cenderung memaknai informasi secara berlebihan atau bisa dikatakan dibelokkan secara halus dalam proses penyajiannya. Sebenarnya banyak hal yang harus diketahui masyarakat selaku penerima informasi. Jangan hanya menerima saja, tapi kita juga harus kritis dalam menilai media.

Model analisis framing yang digunakan yakni analisis framing model Pan dan Kosicki. Artinya data yang telah terkumpul disusun, dikelompokkan dan diorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam model Pan dan Kosicki.

Analisis isi kualitatif ini bersifat sistematis, analitis tapi tidak kaku seperti dalam analisis kuantitatif. Kategorisasi dipakai hanya sebagai guide, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset. Saat ini telah banyak metode analisis isi yang berpijak dari pendekatan analisis isi kualitatif antara lain: analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, analisis semiotik, analisis retorika dan ideological criticism. Periset dalam melakukan analisis bersikap kritis terhadap realitas yang ada dalam teks yang dianalisis.²⁹

²⁹ Rachmat kryantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana Pradana Media Group, 2006), hlm 248